

Perbandingan Perkembangan Anak Usia Sekolah Dasar Lulusan PAUD Formal dengan PAUD Informal (Penelitian di SDN V Ciawi Kabupaten Tasikmalaya)

Resti Resmiati

Program Studi Magister Pendidikan MIPA

Universitas Indraprasta PGRI

hatiresti@gmail.com

Abstrak. Pentingnya pendidikan anak usia dini berkaitan dengan proses tumbuh kembang anak yang berlanjut sesuai tugas perkembangannya. Pada sisi lain, pendidikan anak usia dini juga menjadi program pemerintah yang tercantum dalam undang-undang yang bertujuan agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan yang lebih lanjut serta membantu pertumbuhan dan perkembangan anak baik jasmani atau rohani agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Bentuk pendidikan anak usia dini ada yang berupa PAUD Formal (TK atau RA dan sederajat), PAUD Non Formal (KB atau TPA dan sederajat) dan PAUD Informal (keluarga atau lingkungan). Dilakukan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan perkembangan anak di SDN V Ciawi antara lulusan PAUD formal dengan PAUD Informal. Landasan tersebut memunculkan hipotesis sebagai berikut: Tidak terdapat perbedaan perkembangan anak usia SD lulusan PAUD formal dengan PAUD Informal; atau terdapat persamaan perkembangan anak usia SD lulusan PAUD formal dengan PAUD Informal. Metode penelitian yang digunakan adalah metode komparatif dengan pendekatan kuantitatif yang memanfaatkan teknik pengumpulan data berupa angket dan wawancara.

Kata kunci: Perkembangan, Usia anak SD, PAUD Formal, PAUD Informal

Abstract. The importance of early childhood education is related to the process of child growth and development that continues according to their developmental tasks. On the other hand, early childhood education is also a government program listed in the law with the aim that children have the readiness to enter further education and help the growth and development of children both physically and spiritually so that they become human beings who believe and fear God Almighty. There are forms of early childhood education in the form of Formal PAUD (TK or RA and equivalent), Non-Formal PAUD (KB or TPA and equivalent) and Informal PAUD (family or environment).

This study aims to determine whether there is a difference in the development of children at SDN V Ciawi between formal PAUD graduates and Informal PAUD graduates. This basis raises the hypothesis as follows: There is no difference in the development of elementary school aged children with formal PAUD graduates and Informal PAUD; or there is a similarity in the development of elementary school aged children with formal PAUD graduates and Informal PAUD. The research method used is a comparative method with a quantitative approach that utilizes data

Keywords: development, elementary school age, Formal PAUD, Informal PAUD

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu upaya memanusiakan manusia. Pembentukan manusia Pancasila menjadi orientasi tujuan pendidikan (manusia Indonesia seutuhnya). PAUD adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Tujuan pendidikan anak usia dini adalah untuk mengembangkan seluruh potensi anak agar kelak dapat berfungsi sebagai manusia yang utuh sesuai falsafah suatu bangsa. Manusia utuh dalam pandangan islam disebut *insan kamil* atau manusia sempurna. Untuk menjadi manusia sempurna atau utuh, harus terpelihara fitrah dalam dirinya. Fitrah dalam konsep islam tentang anak, dimana anak dipandang sebagai makhluk unik yang berpotensi positif. Perkembangan anak usia SD tidak terlepas dari pendidikan anak usia dini (PAUD) baik itu formal (TK/RA), nonformal (KB/ TPA) maupun informal (keluarga/ lingkungan). Dan pada kenyataannya perkembangan anak usia SD itu variatif. Diantaranya banyak permasalahan yang timbul pada usia SD, diakibatkan tugas perkembangan pada anak usia dini tidak terselesaikan dengan baik. Misalkan masih ada anak usia SD belum siap belajar di kelas dan ada yang harus mengulang kelas atau tidak naik kelas, tidak bias bergaul secara rukun dengan teman sebaya, belum bias mengembangkan sikap-sikap terhadap kelompok dan lembaga sosial, kurang mampu mempelajari keterampilan fisik yang diperlukan dalam permainan, belum membentuk sikap tertentu terhadap diri sendiri sebagai organisme yang sedang tumbuh. Dan masih banyak permasalahan lainnya lagi. Dengan adanya permasalahan tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan perbandingan perkembangan anak usia SD lulusan PAUD Formal dengan PAUD Informal.

METODE

Penelitian dilaksanakan langsung di SDN V Ciawi kabupaten Tasikmalaya, pada tanggal 20 April s.d 20 Mei 2015. Metode penelitian yang digunakan adalah metode komparatif dengan pendekatan kuantitatif. Dengan variable independen adalah lulusan PAUD Formal dengan PAUD Informal. Dan variable dependen adalah perkembangan anak usia SD. Adapun untuk populasi dalam penelitian berjumlah 172 orang siswa yang terdiri dari 100 lulusan PAUD formal dan 72 orang lulusan PAUD informal. Teknik sampling yang digunakan adalah *proportionate stratified random sampling*. Sehingga jumlah sampel yang diambil adalah sebanyak 64 orang. Instrumen dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket atau kuesioner dan wawancara. Teknik analisa data yang digunakan adalah teknik analisa komparasional bivariate, yaitu salah satu teknik analisis kuantitatif atau salah satu teknik analisis statistic yang dapat digunakan untuk menguji hipotesis mengenai ada tidaknya perbedaan antar variable yang sedang diteliti. Adapun teknik analisis data yang dilakukan dengan dua tahapan yaitu pengolahan data secara parsial dan komparatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perkembangan anak usia SD lulusan paud formal

Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa perkembangan anak di SDN V Ciawi Lulusan PAUD Formal adalah baik. Hal ini dapat dilihat dari data perolehan hasil penyebaran angket pada 37 orang peserta didik sebagai responden. Data – data hasil penyebaran angket tersebut merupakan data kumulatif yang dikuantitatifkan. Nilai tersebut setelah dikumulatifkan berkisar 22-39, dengan rata-rata 30,21 yang berada diantara 27,92 - 30,88 pada skala penafsiran dengan klasifikasi baik. Nilai median

30,61 serta nilai modus adalah 31,31. Dengan demikian kecenderungan data yang diperoleh menunjukkan ke arah negatif, artinya beberapa perkembangan anak masih ada dibawah rata-rata. Namun tetap secara keseluruhan, realitas tersebut menggambarkan perkembangan anak usia SD lulusan paud formal di SDN V Ciawi adalah baik

1. Perkembangan anak usia SD lulusan paud informal

Perkembangan anak usia SD lulusan PAUD Informal di SDN V Ciawi adalah baik. Hal ini dapat dilihat dari data penerolehan hasil penyebaran angket kepada 27 orang peserta didik sebagai responden. Data-data hasil penyebaran angket tersebut merupakan data kumulatif yang dikuantitatifkan. Nilai tersebut setelah dikumulatifkan berkisar 22-34, dengan rata-rata 29 yang berada diantara 26,88 – 29,32 pada skala penafsiran dengan klasifikasi baik. Nilai median 29,33 serta nilai modus adalah 30,5. Dengan demikian kecenderungan data yang diperoleh menunjukkan ke arah negatif, artinya beberapa perkembangan anak masih ada dibawah rata-rata. Namun tetap secara keseluruhan, realitas tersebut menggambarkan perkembangan anak usia SD lulusan paud informal di SDN V Ciawi adalah baik

2. Perbandingan perkembangan anak usia SD lulusan PAUD formal dengan PAUD Informal

Perbandingan dua variable tersebut adalah tidak ada perbedaan yang signifikan, atau terdapat persamaan perkembangan anak SDN V Ciawi lulusan PAUD Formal dengan PAUD Informal. Berdasarkan hasil tes “t” adalah t observasi 1,39 dan t table taraf signifikan 5% sebesar 2,00 dan taraf signifikan 1 % sebesar 2,65 maka hasilnya t Observasi lebih kecil dari t table atau $2,00 > 1,39 < 2,65$ karena itu hipotesis nihil yang diterima. Dan berdasarkan kai kuadrat adalah harga kai kuadrat (X^2_o) yang telah penulis peroleh sebesar 1,137, dan harga kai kuadrat yang tercantum pada table (X^2_t), baik taraf signifikansi 5% (= 7,815) maupun 1% (=11,345). Maka hasilnya adalah X^2_o jauh lebih kecil daripada X^2_t yaitu $7,815 > 1,137 < 11,345$. Karena itu hipotesis nihil diterima. Jadi kesimpulannya hipotesis yang diajukan penulis adalah hipotesis nol yang diterima, dan hipotesis alternative ditolak, artinya H_0 = tidak terdapat perbedaan perkembangan anak usia SD Lulusan PAUD Formal dengan PAUD Informal; atau terdapat persamaan perkembangan anak usia SD Lulusan PAUD Formal dengan PAUD Informal.

PENUTUP

Berdasarkan hasil rata-rata penelitian menunjukkan bahwa perkembangan lulusan PAUD formal lebih baik dibandingkan dengan PAUD Informal. Sedangkan jika dilihat dari hasil analisis komparasional yaitu test “t” dengan kai kuadrat tidak ada perbedaan yang signifikan. Artinya perkembangan anak usia SD lulusan PAUD formal dan PAUD Informal di SDN V Ciawi tidak ada perbedaan yang signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- B. Hurlock Elizabeth, *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, Jakarta: Erlangga
- Darmadi, Hamid. (2011), *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : Alfabeta

- Hadi, sutrisno. (2004), *Metodologi Research*. Yogyakarta : Andi Offset
- Hariwijaya, (2009), *PAUD Melejitkan Potensi Anak Dengan Pendidikan Sejak Dini*, Yogyakarta : Mahadika Publishing.
- Herman, Ruswandi, Dkk. (2007), *Metode Penelitian Pendidikan Sekolah Dasar*, Bandung: Upi Press
- Jauhari, Heri. (2010), *Panduan Penulisan Skripsi Teori dan Aplikasi*, Bandung: CV Pustaka Setia.
- Juanda, Ayi. (2013), *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Diktat kuliah Semester IV, Suryalaya: IAILM
- Nasution, *Sosiologi Pendidikan*, 1995. Jakarta: Bumi Aksara
- Nurhayati,(2006), *Pendidikan Anak Usia Dini (Sudy Perbandingan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS dan Sistem Pendidikan Islam)*, Tesis magister (tidak dipublikasikan), Yogyakarta : UII.
- Rupiah Nurhayati, Tika, (2011), *Studi Komparatif Prestasi belajar Peserta didik Lulusan SMP dan MTs pada Mata Pelajaran PAI di SMK Plus YSB Suryalaya Tasikmalaya, Skripsi sarjana (tidak dipublikasikan)*, Tasikmalaya: IAILM
- S. Nana Syaodih, (2008), *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Saleh Abdurrahman. 2007. *Teori-teori Pendidikan Berdasarkan Al-Qur'an*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sudarto, 1996. *Metodologi Penelitian Filsafat*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan kombinasi (mixed methods)*. Bandung : Alfabeta
- Suyadi dan MAudliya Ulfah, (2013), *Konsep dasar PAUD*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sumantri, Mulyani dan Nana Syaodih, (2013), *Perkembangan Peserta Didik*, Jakarta: Universitas Terbuka
- Surya, Moh, (1990), *Psikologi Perkembangan* Bandung: CV Idola Of Indonesia
- Syaifudin Bahri Djamarah.2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Tafsir, Ahmad, (2012), *Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya